

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN 31 DESEMBER 2022/2021

Catatan :

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. tidak memiliki transaksi sebagaimana dimaksud laporan:

- 1 Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
- 2 Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
- 3 Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
- 4 Komposisi Permodalan (CC1)
- 5 Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
- 6 Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)
- 7 Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
- 8 Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
- 9 Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
- 10 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- 11 Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)
- 12 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
- 13 Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
- 14 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- 15 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
- 16 Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
- 17 Laporan Perhitungan IRRBB
- 18 Pengungkapan mengenai LCR
- 19 Laporan NSFR
- 20 Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Dan juga bukan merupakan Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing, maka seluruh laporan tersebut tidak dipublikasikan oleh PT Bank Mestika Dharma. Tbk.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Template KM1: Key metrics secara Konsolidasi (Audited)

Analisis Kualitatif: Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank.

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T - 12.2022	T-1-09.2022	T-2 -06.2022	T-3 - 03.2022	T-4-12.2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,540,514	4,221,341	4,120,803	4,361,058	4,370,012
2	Modal Inti (Tier 1)	89,599	85,661	87,501	84,249	80,165
3	Total Modal	4,630,113	4,307,002	4,208,304	4,445,307	4,450,177
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,466,718	10,541,496	10,636,936	10,308,493	9,248,363
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	43.38%	40.04%	38.74%	42.31%	47.25%
6	Rasio Tier 1 (%)	0.86%	0.81%	0.82%	0.82%	0.87%
7	Rasio Total Modal (%)	44.24%	40.86%	39.56%	43.12%	48.12%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	18,309,869	18,983,189	18,286,884	18,524,265	17,627,548
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.80%	22.24%	22.53%	23.54%	24.79%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0	0	0	0	0
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	0	0	0	0	0
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0	0	0	0
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Rasio CAR meningkat sebesar 2.76% dan rasio pengungkit meningkat sebesar 2.37% karena kenaikan modal inti sebesar Rp.318.932 juta.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31- 12-2022	Posisi Tgl Laporan 31-12- 2022
	ASET		
1	Kas	217,029	217,029
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,081,761	1,081,761
3	Penempatan pada bank lain	44,034	44,034
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0
5	Surat berharga yang dimiliki	5,176,764	5,176,764
6	Surat berharga repo	648,669	648,669
7	Surat berharga reverse repo	0	0
8	Tagihan akseptasi	46,240	46,240
9	Kredit yang diberikan	8,836,487	8,836,487
10	Pembiayaan syariah	0	
11	Penyertaan modal	0	
12	Aset keuangan lainnya	115,696	115,696
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	157,318	157,318
	a. Surat Berharga yang Dimiliki -/-	0	0
	b. Kredit yang Diberikan -/-	156,745	156,745
	c. Lainnya -/-	573	573
14	Aset tidak berwujud	46,203	46,203
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	35,718	35,718
15	Aset Tetap dan Inventaris	677,403	661,170
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	153,346	153,347
16	Aset non produktif	33	4,203
	a. Properti terbengkalai	33	4,203
	b. Agunan yang diambil alih		
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antar kantor		
17	Aset lainnya	40,054	198,362
	TOTAL ASET	16,583,991	16,730,235

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31-12-2022	Posisi Tgl Laporan 31-12-2022
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	Liabilitas		
1	Giro	1,054,929	1,054,929
2	Tabungan	3,854,515	3,854,515
3	Simpanan berjangka	6,022,008	6,022,008
4	Uang elektronik	0	0
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
6	Liabilitas kepada bank lain	109,117	109,117
7	Liabilitas derivatif	0	0
8	Liabilitas atas surat berharga repo	638,416	638,416
9	Liabilitas akseptasi	46,240	46,240
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	0	0
12	Setoran jaminan	38,314	38,314
13	Liabilitas antar kantor	0	0
14	Liabilitas lainnya	268,154	429,825
	Total Liabilitas	12,031,693	12,193,364
	Ekuitas		
15	Modal disetor	749,001	749,001
a.	Modal dasar	2,000,000	2,000,000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1,181,982	1,181,982
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	69,017	69,017
16	Tambahan modal disetor	0	0
a.	Agio	0	0
b.	Disagio -/-	0	0
c.	Dana setoran modal	0	0
d.	Lainnya	0	0
17	Penghasilan komprehensif lain	438,288	422,343
a.	Keuntungan	438,288	460,042
b.	Kerugian -/-	0	-37,699
18	Cadangan	163,604	163,604
a.	Cadangan umum	163,604	163,604
b.	Cadangan tujuan	0	0
19	Laba/rugi	3,201,405	3,201,923
a.	Tahun tahun lalu	2,678,301	2,678,301
b.	Tahun berjalan	523,104	523,622
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	0	0
	Total Ekuitas	4,552,298	4,536,871
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16,583,991	16,730,235
Analisis Kualitatif = -			

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Didalam menilai ketahanan permodalan, Bank melakukan stress testing dengan menggunakan beberapa skenario yang menghasilkan capital charge dan perubahan tingkat rasio NPL yang berpengaruh pada laba dan modal, dan dari hasil stress testing tersebut menunjukkan posisi permodalan Bank sangat memadai dalam mengantisipasi kerugian dari potensi-potensi yang dihadapi berdasarkan skenario-skenario yang di susun.

Dari hasil evaluasi pertumbuhan kinerja keuangan Bank dinilai sehat, terlihat dari sebagian besar laba bersih ditahan digunakan untuk peningkatan permodalan Bank setiap tahunnya dengan memperhatikan potensi bisnis kedepan.

Dasar Penetapan Struktur Modal

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;

2. Penilaian Profil Risiko Bank berdasarkan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko dengan peringkat 1 "Low", 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 2 "Low to Moderate", 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 3 "Moderate", dan 11%-14% dari ATMR untuk Bank dengan Profil Risiko 4 "Moderate to High" atau peringkat 5 "High";

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;

2. Penilaian Profil Risiko Bank berdasarkan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko dengan peringkat 1 "Low", 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 2 "Low to Moderate", 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 3 "Moderate", dan 11%-14% dari ATMR untuk Bank dengan Profil Risiko 4 "Moderate to High" atau peringkat 5 "High";

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "Low to Moderate" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Keterkaitan Model Bisnis Dengan Profil Risiko dan Toleransi Risiko

Bank Mestika didalam mempertimbangkan proses perencanaan bisnis melihat pada aspek risiko dan kemampuan permodalan Bank, hal ini tercermin melalui Risk Capacity yang merupakan awal proses perencanaan tahunan atas tingkat risiko yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. Risk Capacity menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang akan diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Hasil perhitungan dari Risk Capacity tersebut akan mengarahkan Risk Appetite Bank yang sejalan dengan model bisnis & strategi yang telah disetujui dengan kesesuaian antara target bisnis, pertumbuhan, rencana pengembangan, permodalan dan profil risiko.

Risk Appetite Bank dijabarkan lebih rinci melalui Risk Appetite Threshold dan Risk Toleranace untuk masing-masing jenis risiko dan indikator-indikator risiko termasuk rasio keuangan Bank.

Struktur Tata Kelola Risiko

Struktur tata kelola Bank Mestika yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap risk taking unit.

Bank Mestika membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank;
 - b. Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Bagian Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
 - c. Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Bank;
 - d. Penetapan (justification) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank;
 - e. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara berkala dengan pembahasan terkait pengelolaan manajemen risiko Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko;
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

3. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika independen dari satuan kerja bisnis dan memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- c. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
- d. Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap Risk Appetite Treshold dan Risk Tolerance yang telah ditetapkan;
- e. Melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- f. Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk Lending, Funding maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
- g. Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
- h. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:
--

Budaya Risiko

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank Mestika didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (risk minded culture) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, ditetapkan kebijakan dan prosedur untuk masing-masing jenis risiko :

1. Risiko Kredit

Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

Kebijakan perkreditan memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :

- a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran;
- b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
- c. Kemampuan untuk membayar Kembali;
- d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu;
- e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang;
- f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

2. Risiko Pasar

Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:

Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :

- a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai banking book yang diterapkan secara konsisten;
- b. Kebijakan pengelolaan portofolio banking book;
- c. Kebijakan perlakuan untuk non maturity instrument, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual;
- d. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian;
- e. Kebijakan Market of Conduct.

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:

Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup :

- a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil;
- b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan;
- c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan.;
- d. Penetapan indikator peringatan dini (early warning Indicator) sebagai alat identifikasi dan pemantauan risiko likuiditas;
- e. Penetapan strategi rencana pendanaan darurat dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada posisi likuiditas Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

4. Risiko Operasional

Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/kegiatan operasional Bank, yaitu :

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup :

- a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik;
- b. Kebijakan Business Continuity Plan (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah;
- c. Kebijakan mitigasi risiko operasional;
- d. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi;
- e. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastruktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data;
- f. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan back up system;
- g. Kebijakan risiko operasional terkait identifikasi nasabah dan calon nasabah dengan melakukan Customer Due Dilligence (CDD) atau Enhanced Due Dilligence (EDD) secara berkala dan konsisten.

5. Risiko Hukum

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

6. Risiko Reputasi

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan).

7. Risiko Stratejik

Kebijakan dan prosedur risiko stratejik mencakup:

- a. Penyusunan rencana stratejik;
- b. Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis;
- c. Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:

- a. Kebijakan dan Pedoman Fungsi Kepatuhan
- b. Rencana kerja kepatuhan yang memadai;
- c. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Risiko Kredit:

- a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana;
- d. Faktor eksternal.

2. Risiko Pasar:

- a. Volume dan komposisi portofolio;
- b. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB);
- c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book).

3. Risiko Likuiditas:

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan;
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif;
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Operasional:

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
- b. Sumber daya manusia;
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
- d. Fraud;
- e. Kejadian eksternal.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

5. Risiko Hukum:

- a. Faktor litigasi;
- b. Faktor kelemahan perikatan;
- c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

6. Risiko Reputasi:

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
- b. Pelanggaran etika bisnis;
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

7. Risiko Strategik:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. Posisi bisnis Bank;
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

8. Risiko Kepatuhan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
- b. Frekuensi pelanggaran;
- c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Proses Pelaporan Informasi Risiko Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaporan eksposur risiko keseluruhan Bank Mestika disampaikan secara berkala kepada Direksi dan juga dibahas pada rapat komite seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengarah TI dan ALCO. Sedangkan pelaporan kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Laporan yang disampaikan mencakup informasi:

- a. Risk appetite threshold dan risk tolerance Bank;
- b. Eksposur risiko secara keseluruhan yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis aktivitas;
- c. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan penetapan limit;
- d. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan;
- e. Stress testing;
- f. Kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak pada Bank.

Bagian manajemen risiko menyusun laporan Profil Risiko dan laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SIPENA.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Stress Testing Dalam Manajemen Risiko

Bank Mestika melakukan proses stress testing secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang berdampak pada kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan Bank.

Pelaksanaan stress testing mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Bank Mestika juga memberikan perhatian khusus untuk pandemi COVID-19 menyebar pada tahun 2020 hingga saat ini Bank Mestika secara berkala melakukan stress testing dengan berbagai skenario dengan melihat pada kondisi-kondisi terkini yang berkembang.

Beberapa skenario stress test yang digunakan oleh Bank Mestika:

1. Stress Test Risiko Kredit

Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:

- a. Sektor Ekonomi;
- b. Debitur Inti,
- c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit,
- d. Kualitas Kredit

Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:

- a. Hypothetical Stress Scenario dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
- b. Historical Stress Test dengan menggunakan riwayat data historis yang pernah terjadi.
- c. Migration collectibility dilakukan dengan mengukur peningkatan kolektibilitas kredit.

2. Stress Test Risiko Pasar

Stress test dilakukan menggunakan Scenario Sensitivity Analysis dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan repricing profile untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (potential loss) pada rentabilitas Bank.

Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungan PDN Bank.

Stress test terhadap perubahan yield surat berharga dilakukan dengan menghitung kemungkinan penurunan harga obligasi yang berpengaruh pada permodalan Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Strategi Pengendalian Risiko

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan stress testing dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai (hedging), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan risk appetite dan strategi

Risiko Yang Dikelola Oleh Bank

Pengelolaan risiko dilakukan pada seluruh aktivitas kegiatan Bank dengan mengacu kepada ketentuan regulator, Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko berdasarkan pada POJK No.18/ POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/ 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Risiko-risiko yang dikelola oleh Bank Mestika diantaranya:

1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk.

2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian- kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

5. Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis.

6. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

7. Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2022	T-1 -30.09.2022
i.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0	0
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	16,741,309	17,381,572
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-100,518	-93,726
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-11,707	-139,911
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	16,629,084	17,147,935
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0	0
10	(Pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0	0
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	0	0

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2022	T-1 -30.09.2022
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2,125,084	2,316,831
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-439,912	-474,172
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-4,387	-7,405
22	Total Eksposur TRA	1,680,785	1,835,254
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,540,514	4,221,341
24	Total Eksposur	18,309,869	18,983,189
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	24.80	22.24
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	24.80	22.24
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	21.80	19.24
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,309,869	18,983,189
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,309,869	18,983,189

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2022	T-1 -30.09.2022
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.80	22.24
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.80	22.24
	Analisis Kualitatif	Rasio pengungkit naik 2,56% dibandingkan periode lalu disebabkan kenaikan modal inti sebesar 319.173 juta.	

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	0	0	0	6,898,010	7,267,896	0	0	0	7,267,896
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	48,679	519	0	0	49,198	53,648	731	0	0	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,289,272	163,857	99,224	0	1,552,353	1,093,773	141,311	105,768	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0	19,030	9,118	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	107	0	0	107	0	134	0	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	283,677	24,271	17,859	0	325,807	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	5,197,984	1,208,332	434,652	0	6,840,968	5,040,775	904,843	546,222	0	6,491,840
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	47,001	475	488	0	47,964	23,436	2,691	1,280	0	27,407
11	Aset Lainnya	781,439	87,738	38,177	0	907,354	735,123	77,087	38,181	0	850,391
	TOTAL	14,565,092	1,485,299	590,400	0	16,640,791	14,223,769	1,126,797	691,451	0	16,042,017

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	0	0	0	6,898,010	7,267,896	0	0	0	7,267,896
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	48,679	519	0	0	49,198	53,648	731	0	0	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,289,272	163,857	99,224	0	1,552,353	1,093,773	141,311	105,768	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0	19,030	9,118	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	107	0	0	107	0	134	0	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	283,677	24,271	17,859	0	325,807	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	5,197,984	1,208,332	434,652	0	6,840,968	5,040,775	904,843	546,222	0	6,491,840
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	47,001	475	488	0	47,964	23,436	2,493	1,478	0	27,407
11	Aset Lainnya	801,054	87,738	38,177	0	926,969	735,205	77,087	38,181	0	850,473
	TOTAL	14,584,707	1,485,299	590,400	0	16,660,406	14,223,851	1,126,599	691,649	0	16,042,099

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	55,493	54,878	510,853	5,250,518	1,026,268	6,898,010	271,344	131,259	405,108	5,775,382	684,803	7,267,896
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	5,164	0	0	44,034	49,198	5,099	5,393	0	0	43,887	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	18,294	128,661	324,059	1,081,339	0	1,552,353	19,008	134,167	229,942	957,735	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0	0	19,030	9,077	41	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	22	0	85	0	107	16	0	29	89	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	118,133	73,250	49,683	84,741	0	325,807	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	2,112,454	1,575,426	1,056,688	2,096,400	0	6,840,968	1,947,551	1,179,899	884,210	2,480,180	0	6,491,840
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,409	1,521	12,757	30,277	0	47,964	9,702	3,641	3,525	10,539	0	27,407
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	907,354	907,354	0	0	0	0	850,391	850,391
	TOTAL	2,326,813	1,838,922	1,954,040	8,543,360	1,977,656	16,640,791	2,261,797	1,454,400	1,522,814	9,223,925	1,579,081	16,042,017

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	55,493	54,878	510,853	5,250,518	1,026,268	6,898,010	271,344	131,259	405,108	5,775,382	684,803	7,267,896
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	5,164	0	0	44,034	49,198	5,099	5,393	0	0	43,887	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	18,294	128,661	324,059	1,081,339	0	1,552,353	19,008	134,167	229,942	957,735	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0	0	19,030	9,077	41	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	22	0	85	0	107	16	0	29	89	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	118,133	73,250	49,683	84,741	0	325,807	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	2,112,454	1,575,426	1,056,688	2,096,400	0	6,840,968	1,947,551	1,179,899	884,210	2,480,180	0	6,491,840
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,409	1,521	12,757	30,277	0	47,964	9,702	3,641	3,525	10,539	0	27,407
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	926,969	926,969	0	0	0	0	850,473	850,473
	TOTAL	2,326,813	1,838,922	1,954,040	8,543,360	1,997,271	16,660,406	2,261,797	1,454,400	1,522,814	9,223,925	1,579,163	16,042,099

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Posisi Tanggal Laporan 31 Deseber 2022												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	6,365	1,261,805	553	0
2	Pertambangan dan Peggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	72,171	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	13,813	1,672,874	216	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	10,866	548,302	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	99,880	1,012,695	6,982	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	18,364	639,561	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	2,244	496,444	702	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	505	313	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	114	262,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	19,030	0	0	241,749	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	976	5,556	50	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	6,733	202,653	893	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	34	25,834	31	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	249	4,535	100	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	189	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	7,905	9,125	266	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	0	107	157,570	384,937	38,171	907,354
	TOTAL	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	19,030	107	325,807	6,840,968	47,964	907,354
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,330,513	250	0
2	Pertambangan dan Peggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	41,843	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,651,987	2,330	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	330	224	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	365,033	482	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	1,007,887	13,047	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	705,868	183	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	433,445	98	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	574	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	219,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	9,118	0	0	214,311	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	11,088	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	113,169	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	28,225	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	8,054	115	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	18,284	445	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	0	134	0	341,815	10,233	850,391
	TOTAL	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	9,118	134	0	6,491,840	27,407	850,391

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	6,365	1,261,805	553	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	72,171	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	13,813	1,672,874	216	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	10,866	548,302	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	99,880	1,012,695	6,982	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	18,364	639,561	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	2,244	496,444	702	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	505	313	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	114	262,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	19,030	0	0	241,749	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	976	5,556	50	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	6,733	202,653	893	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	34	25,834	31	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	249	4,535	100	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	189	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	7,905	9,125	266	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	0	107	157,570	384,937	38,171	926,969
	TOTAL	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	19,030	107	325,807	6,840,968	47,964	926,969
Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,330,513	250	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	41,843	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,651,987	2,330	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	330	224	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	365,033	482	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	1,007,887	13,047	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	705,868	183	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	433,445	98	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	574	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	219,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	9,118	0	0	214,311	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	11,088	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	113,169	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	28,225	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	8,054	115	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	18,284	445	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	0	134	0	341,815	10,233	850,473
	TOTAL	7,267,896	0	0	54,379	1,340,852	9,118	134	0	6,491,840	27,407	850,473

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,641,934	1,507,817	591,558	0	16,741,309	14,272,597	1,161,524	703,818	0	16,137,939
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	248,897	23,474	2,868	0	275,239	289,892	37,416	11,734	0	339,042
	a. Belum jatuh tempo	174,213	20,582	2,868	0	197,663	283,477	36,613	11,462	0	331,552
	b. Telah jatuh tempo	74,684	2,892	0	0	77,576	6,415	803	272	0	7,490
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	42,901	9,237	1,723	0	53,861	41,141	8,148	2,263	0	51,552
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	11,998	0	339	0	12,337	20,829	1,348	1,582	0	23,759
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	68,006	22,494	620	0	91,120	43,688	31,185	4,603	0	79,476
6	Tagihan yang dihapus buku	4,133	10,574	7,544	0	22,251	28,748	5,025	0	0	33,773

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.b: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,661,549	1,507,817	591,558	0	16,760,924	14,272,679	1,161,524	703,818	0	16,138,021
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	249,028	23,474	2,868	0	275,370	289,892	37,416	11,734	0	339,042
	a. Belum jatuh tempo	174,343	20,582	2,868	0	197,793	283,477	36,613	11,462	0	331,552
	b. Telah jatuh tempo	74,685	2,892	0	0	77,577	6,415	803	272	0	7,490
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	42,901	9,237	1,723	0	53,861	41,141	8,148	2,263	0	51,552
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	11,998	0	339	0	12,337	20,829	1,348	1,582	0	23,759
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	68,012	22,494	620	0	91,126	43,688	31,185	4,603	0	79,476
6	Tagihan yang dihapus buku	4,133	10,574	7,544	0	22,251	28,748	5,025	0	0	33,773

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,286,176	1,285,259	917	1,952	7	17,482	29
2	Pertambangan dan Penggalian	72,171	72,171	0	177	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,689,402	1,686,819	2,583	8,897	0	2,493	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	567,085	566,995	90	1,740	129	7,788	39
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,144,198	1,114,361	29,837	7,803	1,703	23,613	827
8	Pengangkutan dan Pergudangan	658,224	658,010	214	1,869	71	286	7,269
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	499,788	498,762	1,026	2,756	0	326	49
10	Informasi dan Komunikasi	818	818	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	262,528	262,528	0	7,160	0	0	0
12	Real Estat	260,779	260,779	0	2,541	4,708	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	6,660	6,568	92	13	0	78	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	210,657	209,482	1,175	659	95	282	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,914	25,868	46	81	0	15	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,938	4,784	154	16	0	53	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	189	189	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	17,501	17,048	453	37	0	199	147
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	10,034,281	9,959,393	74,888	18,158	5,624	38,511	13,891
	Total	16,741,309	16,629,834	111,475	53,861	12,337	91,126	22,251

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,330,952	1,330,514	438	3,016	0	9,369	121
2	Pertambangan dan Penggalian	41,843	41,843	0	88	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,655,803	1,652,217	3,586	6,009	0	1,414	10,451
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	696	330	366	0	0	143	0
6	Konstruksi	365,805	365,032	773	4,685	0	291	149
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,038,289	1,009,577	28,712	7,069	1,518	16,568	5,933
8	Pengangkutan dan Pergudangan	708,442	708,141	301	2,950	42	2,530	862
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	433,649	433,510	139	3,088	0	46	0
10	Informasi dan Komunikasi	574	574	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	219,414	219,414	0	2,757	0	0	0
12	Real Estat	236,404	236,404	0	879	12,975	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11,088	11,088	0	30	0	9	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	113,504	113,504	0	761	173	0	1,776
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	28,225	28,225	0	164	0	0	4,076
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,219	8,053	166	9	0	50	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	19,048	18,300	748	61	0	319	508
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	16	1	15	0	0	15	747
23	Lainnya	9,925,968	9,867,700	58,268	19,984	9,051	48,722	9,149
	Total	16,137,939	16,044,427	93,512	51,552	23,759	79,476	33,772

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,286,176	1,285,259	917	1,952	7	17,482	29
2	Pertambangan dan Penggalian	72,171	72,171	0	177	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,689,402	1,686,819	2,583	8,897	0	2,493	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	567,085	566,995	90	1,740	129	7,788	39
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,144,198	1,114,361	29,837	7,803	1,703	23,613	827
8	Pengangkutan dan Pergudangan	658,224	658,010	214	1,869	71	286	7,269
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	499,788	498,762	1,026	2,756	0	326	49
10	Informasi dan Komunikasi	818	818	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	262,528	262,528	0	7,160	0	0	0
12	Real Estat	260,779	260,779	0	2,541	4,708	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	6,660	6,568	92	13	0	77	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	210,657	209,482	1,175	659	95	282	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,914	25,868	46	81	0	15	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,938	4,784	154	16	0	53	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	189	189	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	17,501	17,048	453	37	0	199	147
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	10,053,896	9,979,008	74,888	18,158	5,624	38,512	13,891
	TOTAL	16,760,924	16,649,449	111,475	53,861	12,337	91,126	22,251

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,330,952	1,330,514	438	3,016	0	9,369	121
2	Pertambangan dan Penggalian	41,843	41,843	0	88	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,655,803	1,652,217	3,586	6,009	0	1,414	10,451
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	696	330	366	0	0	143	0
6	Konstruksi	365,805	365,032	773	4,685	0	291	149
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,038,289	1,009,577	28,712	7,069	1,518	16,568	5,933
8	Pengangkutan dan Pergudangan	708,442	708,141	301	2,950	42	2,530	862
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	433,649	433,510	139	3,088	0	46	0
10	Informasi dan Komunikasi	574	574	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	219,414	219,414	0	2,757	0	0	0
12	Real Estat	236,404	236,404	0	879	12,975	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11,088	11,088	0	30	0	9	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	113,504	113,504	0	761	173	0	1,776
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	28,225	28,225	0	164	0	0	4,076
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,219	8,053	166	9	0	50	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	19,048	18,300	748	61	0	319	508
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	16	1	15	0	0	15	747
23	Lainnya	9,926,050	9,867,782	58,268	19,984	9,051	48,722	9,149
	TOTAL	16,138,021	16,044,509	93,512	51,552	23,759	79,476	33,772

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	51,552	23,759	79,475	55,231	12,961	85,421
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	7,292	-9,233	26,710	-3,682	10,798	27,828
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	23,912	6,950	39,144	24,735	19,909	37,071
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	16,620	16,183	12,434	28,417	9,111	9,243
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	4,996	2,189	15,066	0	0	33,773
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	13	0	0	3	0	0
	Saldo akhir CKPN	53,861	12,337	91,119	51,552	23,759	79,476

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	51,552	23,759	79,475	55,231	12,961	85,421
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	7,292	-9,233	26,717	-3,682	10,798	27,828
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	23,912	6,950	39,151	24,735	19,909	37,071
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	16,620	16,183	12,434	28,417	9,111	9,243
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	4,996	2,189	15,066	0	0	33,773
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	13	0	0	3	0	0
	Saldo akhir CKPN	53,861	12,337	91,126	51,552	23,759	79,476

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022																			
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total				
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek											
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3							
		Standard and Poor's	Fitch Ratings	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,898,010			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		49,198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,198			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,552,353	1,552,353			
6	Kredit Beragun Properti Komersial														19,030	19,030			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														107	107			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														325,807	325,807			
9	Tagihan kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,840,968	6,840,968			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														47,964	47,964			
11	Aset Lainnya														907,354	907,354			
	TOTAL		49,198	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	9,693,583	16,640,791			

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021																			
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total				
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek											
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3							
		Standard and Poor's	Fitch Ratings	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,267,896			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		54,379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54,379			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,340,852	1,340,852			
6	Kredit Beragun Properti Komersial														9,118	9,118			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														134	134			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														0	0			
9	Tagihan kepada Korporasi		50,000	0	335,045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,106,795	6,491,840			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														27,407	27,407			
11	Aset Lainnya														850,391	850,391			
	TOTAL		104,379	0	335,045	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	8,334,697	16,042,017			

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022																			
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total				
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek											
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3							
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,898,010			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		49,198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,198			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,552,353	1,552,353			
6	Kredit Beragun Properti Komersial														19,030	19,030			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														107	107			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														325,807	325,807			
9	Tagihan kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,840,968	6,840,968			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														47,964	47,964			
11	Aset Lainnya														926,969	926,969			
	TOTAL		49,198	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	9,713,198	16,660,406			

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021																			
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total				
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek											
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3							
		Standard and Poor's	Fitch Rating	Moody's	PT. Fitch Ratings Indonesia	PT Pemeringkat Efek Indonesia	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,267,896			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		54,379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54,379			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														1,340,852	1,340,852			
6	Kredit Beragun Properti Komersial														9,118	9,118			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														134	134			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														0	0			
9	Tagihan kepada Korporasi		50,000	0	335,045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,106,795	6,491,840			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														27,407	27,407			
11	Aset Lainnya														850,473	850,473			
	TOTAL		104,379	0	335,045	7,267,896	0	0	0	0	0	0	0	0	8,334,779	16,042,099			

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	6,898,010	0	0		0	7,267,896	7,267,896	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	49,198	0	0	0		49,198	54,379	0	0	0	0	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,552,353	0	0	0		1,552,353	1,340,852	0	0	0	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0		19,030	9,118	0	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	107	0	0	0		107	134	0	0	0	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	325,807	6,243	0	0		319,564	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	6,840,968	103,511	0	0		6,737,457	6,491,840	56,323	0	0	0	6,435,517
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	47,964	0	0	0		47,964	27,407	0	0	0	0	27,407
11	Aset Lainnya	907,354	217,029	0	0		690,325	850,391	0	0	0	0	850,391
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	16,640,791	7,224,793	0	0		9,415,998	16,042,017	7,324,219	0	0	0	8,717,798
B	Eksposur Transaksi Rekening Admistratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	2,173	0	0	0	0	2,173
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28,125	4,190	0	0		23,935	27,816	4,057	0	0	0	23,759
9	Tagihan kepada Korporasi	416,174	280	0	0		415,894	390,019	1,200	0	0	0	388,819
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	444,299	4,470	0	0		439,829	420,008	5,257	0	0	0	414,751
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL (A+B+C)	17,085,090	7,229,263	0	0	0	9,855,827	16,462,025	7,329,476	0	0	0	9,132,549

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-((10)+(11)+(12)+(13))
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	6,898,010	0	0		0	7,267,896	7,267,896	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	49,198	0	0	0		49,198	54,379	0	0	0	0	54,379
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,552,353	0	0	0		1,552,353	1,340,852	0	0	0	0	1,340,852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	0	0	0		19,030	9,118	0	0	0	0	9,118
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	107	0	0	0		107	134	0	0	0	0	134
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	325,807	6,243	0	0		319,564	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	6,840,968	103,511	0	0		6,737,457	6,491,840	56,323	0	0	0	6,435,517
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	47,964	0	0	0		47,964	27,407	0	0	0	0	27,407
11	Aset Lainnya	926,969	217,029	0	0		709,940	850,473	0	0	0	0	850,473
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	16,660,406	7,224,793	0	0		9,435,613	16,042,099	7,324,219	0	0	0	8,717,880
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	2,173	0	0	0	0	2,173
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28,125	4,190	0	0		23,935	27,816	4,057	0	0	0	23,759
9	Tagihan kepada Korporasi	416,174	280	0	0		415,894	390,019	1,200	0	0	0	388,819
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	444,299	4,470	0	0		439,829	420,008	5,257	0	0	0	414,751
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL (A+B+C)	17,104,705	7,229,263	0	0	0	9,875,442	16,462,107	7,329,476	0	0	0	9,132,631

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	0	0	7,267,896	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	6,898,010	0	0	7,267,896	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	49,198	9,840	9,840	54,379	10,876	10,876
	a. Tagihan Jangka Pendek	44,034	8,807	8,807	43,887	8,778	8,778
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,164	1,033	1,033	10,492	2,098	2,098
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,552,353	467,984	467,984	1,340,852	268,170	268,170
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	19,030	19,030	9,118	9,118	9,118
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	107	54	54	134	67	67
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	325,807	244,354	239,672	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	6,840,968	6,840,968	6,737,457	6,491,840	6,284,318	6,231,676
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	47,964	67,476	67,476	27,407	36,957	36,957
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,940	8,940	8,940	8,308	8,308	8,308
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	39,024	58,536	58,536	19,099	28,649	28,649
11.	Aset Lainnya	907,354	0	836,569	850,391	0	670,180
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	217,029		0	180,211		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto	507,823		507,823	491,249		491,249
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto	0		0	0		0
	f. Lainnya	182,502		328,746	178,931		178,931
TOTAL		16,640,791	7,649,706	8,378,082	16,042,017	6,609,506	7,227,044

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	2,173	2,173	2,173
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28,125	21,094	17,951	27,816	20,862	17,819
9.	Tagihan Kepada Korporasi	416,174	416,174	415,894	390,019	390,019	388,819
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		444,299	437,268	433,845	420,008	413,054	408,811

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
TOTAL							

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
	a. <i>First Loss Facility</i>				
	b. <i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
	a. Bank merupakan Kreditur Asal				
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL					

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
TOTAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	8,665,683	7,635,855
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	8,665,683	7,635,855
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	6,898,010	0	0	7,267,896	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	6,898,010	0	0	7,267,896	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	49,198	9,840	9,840	54,379	10,876	10,876
	a. Tagihan Jangka Pendek	44,034	8,807	8,807	43,887	8,778	8,778
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,164	1,033	1,033	10,492	2,098	2,098
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,552,353	467,984	467,984	1,340,852	268,170	268,170
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	19,030	19,030	19,030	9,118	9,118	9,118
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	107	54	54	134	67	67
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	325,807	244,354	239,672	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	6,840,968	6,840,968	6,737,457	6,491,840	6,284,318	6,231,676
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	47,964	67,476	67,476	27,407	36,957	36,957
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,940	8,940	8,940	8,308	8,308	8,308
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	39,024	58,536	58,536	19,099	28,649	28,649
11.	Aset Lainnya	907,354	0	836,569	850,391	0	670,180
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	217,029		0	180,211		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto	507,823		507,823	491,249		491,249
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto	0		0	0		0
	f. Lainnya	182,502		328,746	178,931		178,931
TOTAL		16,640,791	7,649,706	8,378,082	16,042,017	6,609,506	7,227,044

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	2,173	2,173	2,173
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28,125	21,094	17,951	27,816	20,862	17,819
9.	Tagihan Kepada Korporasi	416,174	416,174	415,894	390,019	390,019	388,819
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		444,299	437,268	433,845	420,008	413,054	408,811

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
TOTAL							

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
	a. <i>First Loss Facility</i>				
	b. <i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
	a. Bank merupakan Kreditur Asal				
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL					

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
TOTAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	8,665,683	7,635,855
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	8,665,683	7,635,855
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

a. Pengungkapan kualitatif secara umum sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, sebagai berikut :

Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Dalam mengelola Risiko Kredit, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Kredit yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis Kredit

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

b. Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

c. Remedial

Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

d. Satuan Kerja Kepatuhan

SKK melakukan compliance review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

e. Komite Kredit

Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.

f. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kredit secara berkala.

g. Komite Kebijakan Perkreditan

Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Strategi Manajemen Risiko Kredit

Perumusan strategi manajemen risiko selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan limit. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan kredit, prosedur, peraturan dan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

Prinsip-prinsip yang digunakan untuk menyusun strategi manajemen risiko Bank:

1. Strategi manajemen risiko secara komprehensif harus dapat mengendalikan dan mengelola risiko yang dihadapi Bank;
2. Menjaga permodalan Bank yang diharapkan dan mengalokasikan sumber daya yang mendukung penerapan manajemen risiko;
3. Strategi manajemen risiko yang disusun harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank dengan mempertimbangkan kondisi/ siklus ekonomi.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan manajemen didalam penyusunan strategi manajemen risiko, diantaranya:

- a. Diversifikasi portofolio Bank;
- b. Struktur organisasi Bank mencakup sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
- c. Perkembangan ekonomi dan bisnis serta dampak yang mungkin akan terjadi akibat dari risiko yang dihadapi Bank;
- d. Kondisi keuangan dengan melihat pada kemampuan Bank untuk menghasilkan laba dan kemampuan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor internal maupun eksternal.

Strategi manajemen didalam mengelola risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan adalah dengan pemberian limit risiko kredit, adapun limit tersebut mencakup:

- Limit penyediaan dana ditetapkan secara keseluruhan untuk aktivitas bisnis yang mengandung risiko kredit, baik untuk pihak terkait maupun tidak terkait, serta untuk individu maupun kelompok debitur;
- Menerapkan toleransi risiko untuk risiko kredit;
- Limit risiko digunakan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan, termasuk karena adanya konsentrasi penyaluran kredit;
- Penetapan limit risiko untuk counterparty credit risk;
- Limit risiko didokumentasikan secara tertulis dan lengkap.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Didalam melakukan pengelolaan risiko kredit, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko kredit:

a. Identifikasi Risiko Kredit

- Identifikasi risiko kredit mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat risiko kredit pada waktu yang akan datang, seperti kemungkinan perubahan kondisi ekonomi serta penilaian eksposur risiko kredit dalam kondisi tertentu.

- Identifikasi risiko kredit mempertimbangkan hasil penilaian kualitas kredit berdasarkan analisa terhadap prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Khusus untuk risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) identifikasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan kredit dari counterparty (pihak lawan).

- Identifikasi risiko kredit untuk kegiatan treasury dan investasi, penilaian risiko kredit memperhatikan jenis transaksi, karakteristik instrumen, dan likuiditas pasar serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi risiko kredit.

- Untuk risiko konsentrasi kredit, identifikasi juga dilakukan untuk penyebab risiko konsentrasi kredit akibat faktor idiosinkratik (faktor yang secara spesifik terkait pada masing-masing debitur) dan faktor sistematis (faktor-faktor ekonomi makro dan faktor keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan/ atau kondisi pasar).

- Untuk country risk, identifikasi eksposur country risk untuk masing-masing Negara, yang mencakup eksposur intra-grup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi (counterparty).

b. Pengukuran Risiko Kredit

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- d. Faktor eksternal

Pengukuran risiko kredit mempertimbangkan :

- Karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos risiko kredit,
- Kondisi keuangan Debitur atau pihak lawan transaksi (counterparty) serta persyaratan dalam perjanjian kredit seperti tingkat bunga,

- Jangka waktu kredit dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar,

- Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi,

- Potensi terjadinya gagal bayar,

- Kemampuan menyerap potensi kegagalan,

- Penggunaan nilai pasar yang dilakukan secara berkala untuk mengukur risiko kredit terkait dengan kegagalan pihak lawan seperti transaksi derivatif over the counter.

- Untuk pengukuran terhadap risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) mencakup pemantauan secara harian dan pemantauan penggunaan lini kredit secara intra-hari, mengukur eksposur terkini secara gross maupun net terhadap agunan yang dimiliki.

- Pengukuran stress testing secara rutin untuk mendukung analisa risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk). Hasil stress testing dikaji ulang secara berkala dan harus tercermin dalam kebijakan dan limit risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) yang telah ditetapkan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

c. Pemantauan Risiko Kredit

- Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur risiko kredit, SKMR menyusun laporan mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebab dan menyampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

- Dalam hal pemantauan eksposur risiko akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), SKMR menyampaikan laporan harian mengenai perkembangan risiko kredit tersebut kepada Direksi, untuk dilakukan kaji ulang atas laporan harian tersebut dan dapat menetapkan penurunan posisi atau limit pada setiap unit kredit atau unit treasury dan penurunan eksposur risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) secara keseluruhan, dalam hal diperlukan.

d. Pengendalian Risiko Kredit

- Dalam pengendalian risiko kredit, satker perkreditan dan satker lainnya yang terekspos risiko kredit berfungsi secara memadai sehingga risiko kredit dapat dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.

- Pengendalian risiko kredit juga dilakukan terhadap eksposur country risk untuk masing-masing Negara, yang mencakup eksposur intra-grup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi (counterparty).

Definisi Tagihan yang Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/ atau pembayaran bunga.

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/ impairment ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dalam menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh peminjam;
- Data yang diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud;
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pembentukan Cadangan Risiko Kredit

Bank Mestika didalam melakukan pembentukan CKPN Individual maupun Kolektif menggunakan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dengan pendekatan PSAK 71 yang mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal kredit diikhtisarkan seperti:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam “Tahap 1” dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke “Tahap 2” tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke “Tahap 3”.
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki KKE yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 KKE diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur KKE sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. KKE selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), dan Loss Given Default (LGD), didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai “definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai” di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- LGD mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (lifetime EAD).
- Misalnya, untuk komitmen revolving, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- KKE ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif KKE ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan KKE adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.

- Untuk produk revolving, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (forward looking) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE - seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit

Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit merujuk pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan penggunaan pendekatan standar ini secara umum dihitung berdasarkan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penggunaan peringkat pada kategori portofolio mencakup:

1. Tagihan kepada pemerintah,
2. Tagihan kepada Bank pembangunan multilateral,
3. Tagihan kepada Bank,
4. Tagihan kepada entitas sektor publik,
5. Tagihan kepada korporasi,
6. Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan portofolio ritel,
7. Kredit beragun rumah tinggal,
8. Kredit beragun properti komersil,
9. Kredit pegawai & pensiunan,
10. Tagihan yang telah jatuh tempo.

Bank Mestika menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu Pefindo.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Mitigasi Risiko Kredit

Bank Mestika memiliki kebijakan perkreditan yang mengatur mengenai agunan kredit yang dapat diterima antara lain:

1. Tanah dan/atau bangunan
2. Kendaraan bermotor
3. Alat-alat berat
4. Piutang dagang
5. Obligasi
6. Mesin-mesin
7. Bank Garansi
8. Standby L/C
9. Deposito
10. Persediaan barang
11. Blokir rekening giro/tabungan

Ketentuan dalam pengaturan Loan To Value (LTV) menjadi salah satu screening mechanism dalam pemberian kredit. Pengaturan LTV ditetapkan oleh Bank Mestika, pengaturan yang ditetapkan oleh Bank Mestika tidak boleh lebih besar dibandingkan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk agunan yang dapat dijadikan objek asuransi, agunan wajib diasuransikan disertai dengan Banker's Clause untuk kepentingan Bank. Untuk mendapatkan nilai agunan yang wajar, harus dilakukan survey langsung untuk melihat kondisi agunan guna menetapkan nilai taksasi agunan. Dalam melakukan taksasi agunan, berbagai rujukan dapat digunakan sebagai rujukan untuk menetapkan harga taksasi. Selain rujukan-rujukan yang disajikan di bawah ini, penetapan harga taksasi juga dapat menggunakan rujukan-rujukan lain yang lazim digunakan khususnya oleh MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia).

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Tanah dan/ atau Bangunan :
 - Referensi harga dari para agen properti daerah setempat
 - Referensi harga pada iklan-iklan properti di berbagai media
 - Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tertera pada tagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
2. Kendaraan Bermotor :
 - Referensi harga dari showroom/ dealer mobil
 - Referensi harga pada iklan-iklan jual beli mobil di surat kabar/ media lainnya
3. Alat-Alat Berat :
 - Referensi harga dari dealer resmi alat berat.
 - Referensi terakhir dari harga taksasi appraisal independen.
4. Lain-lain :
 - Referensi terakhir dari harga taksasi appraisal independen.
 - Mencari informasi harga dari sumber-sumber yang resmi tentang objek tersebut.

Peninjauan dan penilaian agunan harus dilakukan oleh minimum 2 (dua) orang, dan dapat dilakukan oleh dua orang staf marketing atau penilai internal atau staf yang ditunjuk untuk melakukan fungsi penilaian. Atau kombinasi antara staf marketing dan/atau penilai internal dan/atau staf yang ditunjuk untuk melakukan fungsi penilaian. Laporan peninjauan dan penilaian agunan harus disetujui dan diketahui oleh pejabat bank yang merupakan supervisor dari peninjau/ penilai. Apabila peninjauan dan penilaian dilakukan oleh penilai eksternal, laporan peninjauan dan penilaian harus ditandatangani oleh peninjau/ penilai yang mempunyai No. Anggota MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia/ Indonesian Society of Appraisers). Penilaian agunan untuk total kredit di atas Rp. 10.000.000.000,-(sepuluh milyar rupiah) per debitur, maka agunan yang diajukan oleh calon debitur harus disertai dengan laporan peninjauan yang dikeluarkan oleh lembaga penilai independen (appraisal company) untuk dapat digunakan sebagai pengurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA). Penilaian terhadap agunan wajib dilakukan sejak awal pemberian aset produktif.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar	2,139	26,744	0	0	1,505	18,812	0	0
3	Risiko Ekuitas *)			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *)			0	0			0	0
5	Risiko Option	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	2,139	26,744	0	0	1,505	18,812	0	0

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan **Organisasi Manajemen Risiko Pasar**

Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu bagian treasury melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

b. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala.

c. ALCO (Asset and Liability Committee)

ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

Pengelolaan Risiko Pasar

Didalam melakukan pengelolaan risiko pasar, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko pasar:

a. Identifikasi Risiko Pasar

Identifikasi Risiko Pasar disesuaikan dengan Risiko Pasar yang melekat pada aktivitas bisnis yang meliputi risiko suku bunga, nilai tukar, ekuitas dan komoditas. Khusus untuk IRRBB, proses identifikasi mencakup identifikasi terhadap sumber risiko seperti repricing risk, yield curve risk, basis risk maupun optionality risk yang dapat mempengaruhi pendapatan bunga dan nilai ekonomis dari posisi keuangan serta modal.

b. Pengukuran Risiko pasar

1. Pengukuran Risiko Pasar mencakup seluruh risiko eksposur Risiko Pasar baik saat ini maupun potensi pada masa depan, dan melakukan marked to market;
2. Mengakomodasi peningkatan volume eksposur, perubahan teknik penilaian nilai wajar, perubahan metodologi, dan produk baru;
3. Memperhitungkan eksposur Risiko Pasar yang dikaitkan dengan opsi, baik opsi yang eksplisit maupun opsi yang melekat;
4. Memiliki asumsi dan parameter yang terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala;
5. Dilengkapi dengan analisis risiko dan stress testing;
6. Terintegrasi dengan proses manajemen risiko secara rutin baik dari aspek pengambilan keputusan, struktur governance maupun proses alokasi modal internal;
7. Terkait dengan IRRBB, pengukuran risiko menggunakan gap report;
8. Pengukuran stress testing dan analisis skenario.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Volume dan komposisi portofolio
2. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB)
3. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book)

c. Pemantauan Risiko Pasar

Pemantauan Risiko Pasar terhadap kepatuhan limit dilakukan secara berkala dan dilaporkan apabila terjadi pelampauan. Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur Risiko Pasar, SKMR menyusun laporan mengenai perkembangan Risiko Pasar secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebab dan menyampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

d. Pengendalian Risiko pasar

1. Pengendalian terkait dengan surat berharga dan obligasi dengan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, peringkat dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi secara berkala. Kaji ulang atas limit-limit dilakukan secara berkala mengacu kepada rencana bisnis dan pengaruh eksternal lainnya.
2. Untuk transaksi lindung nilai dalam rangka pengendalian risiko, ditetapkan tanggung jawab yang jelas untuk :
 - a. Memastikan pencatatan yang dilakukan tidak menyimpang dari standar akuntansi dan/ atau menimbulkan penyimpangan pada pengakuan pendapatan;
 - b. Memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan instruksi atau rekomendasi manajemen atau ALCO dan transaksi tersebut dapat memitigasi eksposur Risiko Pasar;
 - c. Menilai kembali secara berkala bahwa lindung nilai telah efektif khususnya dalam perhitungan rasio lindung nilai dan perbandingan rasio tersebut dari waktu ke waktu;
 - d. Menilai kembali kredibilitas pihak lawan transaksi dan mencegah penempatan yang terkonsentrasi.

Pengelolaan Portofolio Banking Book

Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio banking book dengan menggunakan metode standar.

Antisipasi Risiko Pasar atas Transaksi Mata Uang Asing dan Transaksi Surat Berharga

Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya stress testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar

Untuk risiko pasar Bank Mestika hanya terekspos risiko yang bersumber dari aktivitas banking book sehingga untuk perhitungan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar yaitu dengan melakukan perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam banking book yang terespos risiko nilai tukar. Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas terkait trading book.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia
Berikut adalah elemen yang dipilih untuk dijelaskan :
Pengungkapan kualitatif
Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup: <ul style="list-style-type: none">• Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas;• Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil Risiko Likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;• Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;• Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Risiko Likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan Treasury. Dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.
Limit Risiko Likuiditas Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia. Beberapa limit yang diatur oleh Bank Mestika didalam kebijakan pengelolaan risiko likuiditas: <ul style="list-style-type: none">- Limit mismatch arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban dan rasio likuiditas lainnya;- Limit transaksi pada pasar uang antar Bank;- Risk appetite threshold dan risk tolerance.
Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none">a. Treasury Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.b. SKMR Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.c. ALCO Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Likuiditas

Organisasi yang telah dibentuk untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko likuiditas melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko:

a. Identifikasi Risiko Likuiditas

Identifikasi Risiko Likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti : produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

b. Pengukuran Risiko Likuiditas

Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif. Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran stress testing Risiko Likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario krisis terhadap kemampuan Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya. Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan Treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

c. Pemantauan Risiko Likuiditas

Pemantauan Risiko Likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan Risiko Likuiditas.

Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia

d. Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas dilakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan asumsi untuk mengestimasi pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual, antara lain karakteristik produk, perilaku pihak lawan dan/atau nasabah, dan kondisi pasar serta pengalaman historis. Profil maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu.

Strategi Pengelolaan Risiko Likuiditas

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:

1. Kredit
2. Deposit Facility
3. Term Deposit
4. Surat Berharga
5. Call money
6. Treasury
7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)

Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah fixed rate. Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia

Rencana Pendanaan Darurat

Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ Contingency Funding Plan dengan melakukan pengukuran Liquidity Early Warning Indicator Profile setiap Bulan.

Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:

1. Memanfaatkan likuiditas Bank,
2. Mencari likuiditas pada money market (Call Money dan Repo),
3. Melakukan offer pada fixed income market,
4. Pinjaman BI (Lending Facility).

Bank telah menyusun rencana untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:

1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut;
2. Kemungkinan ketersediaan back-up liquidity dan prakondisi penggunaan dana tersebut;
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat back-up liquidity yang dimiliki tidak dapat digunakan;
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual dan mengagunkan aset;
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:

- a. Kas,
- b. Penempatan pada Bank lain,
- c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
- d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
- e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
- f. Instrumen Bank Indonesia,
- g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
- h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
 - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
 - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
- i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

Stress Test Risiko Likuiditas

Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario stress test disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi Bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario maturity profile mismatch. Stress test pada masa Pandemi COVID-19 juga dilakukan Bank dengan beberapa skenario dengan melihat pada ketahanan likuiditas dan permodalan Bank dalam mengcover kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami Bank akibat dari perubahan kondisi.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	946,288	141,943	1,774,291	849,971	127,496	1,593,696
	Total	946,288	141,943	1,774,291	849,971	127,496	1,593,696

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	946,288	141,943	1,774,291	849,971	127,496	1,593,696
	Total	946,288	141,943	1,774,291	849,971	127,496	1,593,696

Unchanged

Pengungkapan Risiko Operasional
--

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional, sebagai berikut:

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatukan kerjanya masing-masing.

b. Bagian Teknologi Informasi

Bank Mestika membentuk bagian teknologi informasi guna pengelolaan risiko operasional yang lebih kompleks khususnya yang terkait dengan teknologi informasi, pengembangan dan pengelolaan keamanan yang dilakukan oleh:

- Bagian IT Infrastructure & Operation
- Bagian IT Strategic & Development
- Bagian IT Security

c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

d. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

e. Fungsi Khusus Anti Fraud

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

f. Komite Nominasi dan Remunerasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

g. Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengelolaan Risiko Operasional

Bank Mestika didalam mengelola risiko operasional melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Bank Mestika menerapkan metodologi risk control self assessment (RCSA) guna mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspos Risiko Operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; fraud; dan rekayasa akuntansi.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
- b. Sumber daya manusia
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode KRI (key risk indicator), dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (risk event) dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantauan risk event tersebut terhadap risk appetite treshold yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati limit risk appetite treshold, Satuan Kerja Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

Selain metode diatas, Bank Mestika juga menerapkan LED (loss event database), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

b. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala. Melakukan kaji ulang berkala terhadap hal-hal atau faktor-faktor penyebab terjadinya Risiko Operasional beserta dampak kerugian yang ditimbulkan.

c. Pengendalian Risiko Operasional

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko yang diambil serta hasil dari identifikasi dan pengukuran risiko.

Pengendalian terhadap sistem informasi yaitu memastikan:

- a. Penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi.
- b. Prosedur back-up dan emergency plan pada saat terjadi gangguan dan diuji secara berkala.

Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontinjensi, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank Mestika akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

Pengelolaan produk/ aktivitas baru yang diterapkan pada Bank Mestika mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru harus mendapatkan persetujuan Direksi;
- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru perlu melakukan identifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai;
- Setiap pengembangan produk/ aktivitas dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi dan evaluasi;
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk/ aktivitas baru yang dikeluarkan oleh Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif, sebagai berikut:

Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal

Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

Pengelolaan Risiko Hukum

Didalam melakukan pengelolaan risiko hukum, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko hukum:

a. Identifikasi Risiko Hukum

Identifikasi Risiko Hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran Risiko Hukum

Pengukuran Risiko Hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Faktor litigasi;
- b. Faktor kelemahan perikatan;
- c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

c. Pemantauan Risiko Hukum

Pemantauan Risiko Hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

d. Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek, yaitu:

a. Tata kelola risiko

Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

b. Kerangka manajemen risiko

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "legal watch" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.
Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

- Bagian Legal memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata.

- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.

- Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh staff Legal.

- Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.

- Melakukan analisis dan studi kasus.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif, sebagai berikut:

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari :

a. Unit Bisnis

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.

c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Didalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, organisasi yang telah dibentuk melakukan:

a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi

Identifikasi Risiko Reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait Risiko Reputasi beserta dengan jumlah kerugian yang ditimbulkan. Identifikasi dan pengukuran dampak dari pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait
- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

b. Pemantauan Risiko Reputasi

Pemantauan Risiko Reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait Bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari Risiko Reputasi.

c. Pengendalian Risiko Reputasi

Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas frontliner dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas eksposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :

1. CSR (Corporate Social Responsibility) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

Bank Mestika didalam melakukan penerapan manajemen risiko reputasi berdasarkan pada 4 (empat) aspek, antara lain:

a. Tata kelola risiko

Penerapan manajemen risiko reputasi berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas adanya pemberitaan negatif ataupun keluhan yang harus ditindaklanjuti.
- Dewan Komisaris dan Direksi berperilaku secara professional dan menjaga etika bisnis sebagai contoh bagi seluruh elemen organisasi dalam upaya membangun dan menjaga reputasi Bank.
- Direksi menetapkan bagian Corporate Secretary yang bertanggung jawab memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Reputasi.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Reputasi.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Reputasi.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

b. Kerangka manajemen risiko

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko reputasi yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko reputasi, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit bisnis yang bertanggung jawab atas kualitas pelayanan kepada nasabah dalam upaya mencegah timbulnya risiko reputasi.
- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.
- Bagian Corporate Secretary yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank terkait dengan aktivitas bisnis dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/ keluhan nasabah.
- Menetapkan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan pelatihan karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan.
- Menjalin hubungan yang baik dengan pihak media dan jurnalis, agar mereka dapat memberikan info-info penting yang diharapkan, sehingga kita dapat mengantisipasi lebih dini jika ada risiko berita negatif.
- Melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility), aktivitas yang dilakukan oleh Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk ketigan sosial/ ekonomi yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank.
- Secara berkala menayangkan informasi-informasi mengenai kegiatan perusahaan ke media (baik media cetak, media online ataupun medsos), contohnya aktivitas CSR atau bakti sosial yang perusahaan selenggarakan.
- Melakukan komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan untuk membentuk reputasi positif.
- Mempelajari permasalahan berita dan memberikan respon secepatnya serta mengklarifikasi segala pemberitaan negatif yang terjadi.
- Melakukan Hak Jawab pada media.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko reputasi, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Kebijakan dan Mekanisme Peningkatan Kualitas Pelayanan Nasabah

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) guna meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank Mestika, beberapa hal yang telah dilakukan guna mengendalikan risiko reputasi:

- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk pelaporan kepada regulator;
- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja dan melakukan analisis guna mendukung Bank dalam hal pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis;
- Membentuk unit kerja perlindungan konsumen yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sebagai upaya pencegahan/ meminimalisir terjadinya keluhan nasabah.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko stratejik secara kualitatif, sebagai berikut :

Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Dalam mengelola risiko stratejik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko stratejik yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Satuan kerja Pengembangan Produk Lending & Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

b. SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Stratejik secara berkala.

Risiko Stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengelolaan Risiko Strategik

Tahapan-tahapan yang dilakukan Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan risiko strategik:

a. Identifikasi Risiko Strategik

Identifikasi atas penyimpangan dan deviasi akibat dari tidak terealisasi rencana strategik yang memiliki dampak signifikan terhadap modal Bank.

b. Pengukuran Risiko Strategik

Pengukuran Risiko Strategik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah
- c. Posisi bisnis Bank
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank

c. Pemantauan Risiko Startejik

Pemantauan Risiko Strategik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Strategik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

d. Pengendalian Risiko Strategik

Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada manajemen.

Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis

Kebijakan dan prosedur risiko strategik mencakup :

- Penyusunan rencana strategik.
- Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis.
- Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan bisnis yang terjadi, Bank Mestika melakukan:

- Pengkajian rencana bisnis secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi terkini. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategik dan inisiatif bisnis sebagai respon perubahan lingkungan bisnis Bank dapat melakukan revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menetapkan target dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi serta mempertimbangkan kondisi tahun yang akan datang dengan memperhatikan kapasitas/ kemampuan Bank dan tren serta persaingan dari perbankan maupun non perbankan yang terkait.

Pengukuran Rencana Bisnis Bank

Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, Bank Mestika melakukan:

- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko strategik serta penyusunan laporan profil risiko strategik secara triwulanan;
- Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan, dan realisasi kinerja Bank.

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

a. Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

Satuan kerja kepatuhan yang independen memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab, yakni:

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- b. Memiliki program kerja tertulis dan melakukan indentifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan.
- c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
- f. menyusun rencana kerja kepatuhan yang memadai.

Adanya satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

1. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terkait manajemen Risiko Kepatuhan.
3. Mereview dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Regulator yang berlaku.
4. Monitoring atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :

- a) Ketepatan penetapan limit;
- b) Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala;
- c) Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- d) Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru;
- e) Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan pada Bank Mestika meliputi:

a. Identifikasi Risiko Kepatuhan

Identifikasi Risiko Kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

b. Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran

c. Pemantauan Risiko Kepatuhan

Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

d. Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dengan melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan baru kepada satuan kerja terkait, melakukan penelaahan setiap ketentuan eksternal untuk diimplemetasikan di kebijakan internal.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima tahun 2022			
	<i>Amount received in 2022</i>			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	<i>BoD</i>		<i>BoC</i>	
	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura / <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facilities</i>	5	26,148	4	8,273
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang : / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that :</i>				
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	1	275	-	-